

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang dilakukan peneliti untuk mencapai keberhasilan suatu penelitian. Strategi yang dilakukan ini digunakan untuk menghubungkan setiap elemen yang ada di dalam penelitian dan dilakukan dengan sistematis untuk menganalisis masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Darmawan, 2013) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif mencari jawaban dari fenomena yang terjadi menjadi sebuah simbol berupa angka. Sebuah simbol ini berupa konstruksi bangunan dari sebuah fenomena untuk mendapatkan suatu gambaran data dari sebuah pertanyaan.

Penelitian deskriptif kuantitatif menurut (Bungin, 2015) merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X= Promosi Perpustakaan dan variabel Y = Minat Kunjung

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat untuk penelitian ini adalah pemustaka pengikut akun instagram @perpustakaan.isbi. Pengikut akun instagram @perpus.isbi ini dapat memberikan data mengenai pengaruh promosi yang

dilakukan di instagram dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan isbi bandung.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2019) mengatakan jika “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan fenomena yang telah dibuat. Populasi dalam penelitian ini adalah pengikut akun instagram @perpus.isbi, karena pengikut akun instagram ini dapat menilai seberapa besar pengaruh promosi yang dilakukan pihak perpustakaan melalui instagram.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi yang ada. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang merupakan bagian kecil dari anggota pupolasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi nya (Siyoto, 2015). Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan *Probability Sampling* karena dapat memberikan kesempatan kepada setiap unsur populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel. Dengan teknik sampling *Simple Random Sampling* dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019). Rumus yang digunakan untuk teknik ini menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

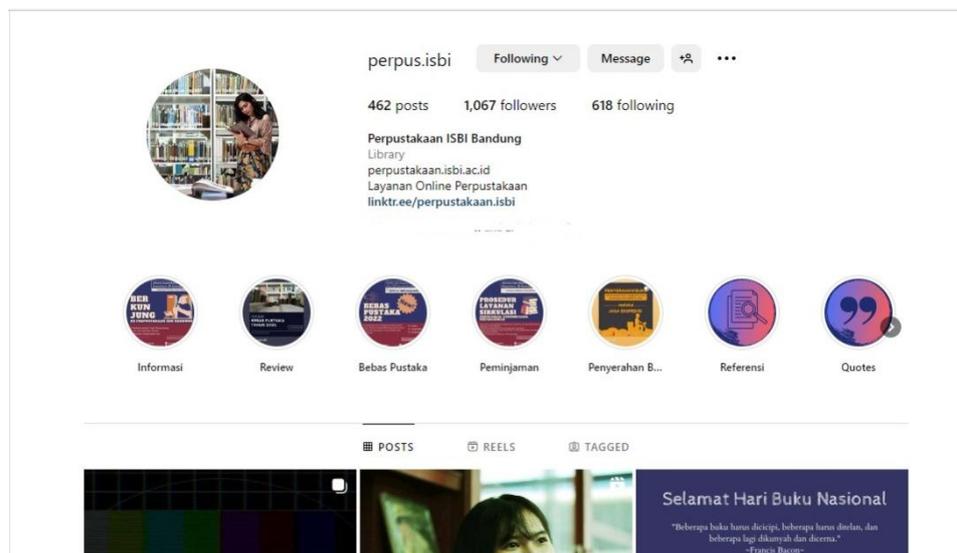
(Sumber : Deni Darmawan, 2013 hlm. 156)

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan (10% atau 0,1)



Gambar 3. 1 Jumlah Followers Instagram Perpustakaan ISBI

(Sumber: Dokumentasi Pribadi Tanggal 7 Juni 2023)

Berikut perhitungan penentuan jumlah sampel yang akan diambil untuk penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1.067}{1 + (1.067 \cdot (0,1^2))}$$

$$n = \frac{1.067}{1 + (1.067 \cdot (0.01))}$$

$$n = \frac{1.067}{1.167} = 91,43$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka sampel yang diambil untuk penelitian ini, adalah sebanyak 91.43 dan dibulatkan menjadi 92 orang. Dengan demikian, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 92 orang *Followers* instagram @perpus.isbi.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Instagram

Promosi melalui instagram dibuat agar pihak perpustakaan dapat memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan apa saja yang ada di perpustakaan dan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan itu sendiri. Pengaruh dari promosi melalui instagram ini akan dianalisis

menggunakan Model EPIC Marketing untuk mengetahui dampak komunikasi yang ada dalam promosi. EPIC Model ini memiliki empat dimensi yang saling melengkapi yakni Empathy, Persuasion, Impact dan Communication. Keempat dimensi ini dirumuskan untuk menjadi acuan sebagai proses penyelesaian permasalahan penelitian yang dilakukan.

3.4.2 Minat Kunjung Pemustaka

Minat kunjung merupakan keinginan setiap orang untuk berkunjung khususnya untuk ini berkunjung ke perpustakaan. Calon pengunjung datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan layanan yang telah ditawarkan oleh pihak perpustakaan itu sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang ingin berkunjung ke perpustakaan dan menurut Crow and Crow dalam Rahmanti (2011:17) ada tiga faktor yaitu Faktor Internal, Faktor Sosial, dan Faktor Emosional.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menjadi sebuah alat untuk mendapatkan sebuah data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti (Nasution, 2019)

Adapun instrument atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket kuisisioner. Lembaran angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui (Aedi, 2013) Beberapa pilihan jenis angket atau kuisisioner yang ada, peneliti menggunakan angket kuisisioner tertutup dengan mengarahkan jawaban yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Angket kuisisioner berisikan pernyataan mengenai pengaruh promosi perpustakaan melalui instagram (x) terhadap minat kunjung pemustaka (y). Pernyataan dari peneliti ini nantinya dijawab oleh responden yang merupakan pengikut dari akun instagram

perpustakaan isbi dan akan mendapatkan skor sesuai dengan jawaban pilihan responden.

Skala pengukuran skor yang digunakan adalah skala likert. (Sugiyono, 2019) menyatakan Skala likert dipakai untuk mengukur pendapat, sikap, serta persepsi sekelompok atau seseorang mengenai fenomena sosial. Jawaban dari setiap instrument yang digunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Untuk keperluan analisis kuantitatif, oleh karena itu jawaban diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

Kategori	Favorable (+)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk mendapatkan gambaran saat dalam proses penelitian, saat penyusunan instrument dibuat terlebih dahulu kisi-kisi yang menjadi gambaran sebelumnya untuk diajukan kepada responden terkait dengan variabel yang menjadi topic penelitian. Kisi – kisi untuk penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Instrument Penelitian

Fokus penelitian	Dimensi	Sub Indikator	Nomor Butir
	<i>Empathy</i>	Menarik	1,2,3
		Perhatian	
		Merasakan	4,5

Promosi Perpustakaan melalui Instagram dengan EPIC Model		Perasaan	
		Kreatifitas	6,7
	<i>Persuasion</i>	Meningkatkan kepercayaan	8,9
		Tingkat Keingintahuan	10,11
	<i>Impact</i>	Tingkat Pengetahuan	12,13,14,15,16
<i>Communication</i>	Penyampaian Informasi	18,19,20,21	
Minat Kunjung Pemustaka	Faktor Internal	Rasa ingin tahu untuk menghasilkan sesuatu yang baru	22,23,24,25,26,27
	Faktor Sosial	Minat untuk mengembangkan diri	28,29,30,31,32,33,34
	Faktor Emosional	Perasaan dan emosi pengguna	35,36,37,38,39,40

(Sumber: Konstruksi Peneliti 2023)

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat instrument penelitian yang telah dibuat dapat digunakan sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya untuk mendapatkan hasil dari hal yang akan diteliti. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument (Arianto, 2016).

Uji validitas yang pertama dilakukan dengan menguji validitas konstruksi berdasarkan pendapat ahli *Expert Judgement*. *Expert Judgement* dilakukan kepada dua orang ahli yang pertama merupakan Pustakawan dan yang kedua dilakukan kepada pengguna instagram yang sesuai dengan lingkup yang sedang diteliti oleh

peneliti. Setelah dilakukan *Expert Judgement* para ahli memberikan masukan dari penggunaan kalimat yang baik untuk digunakan menjadi pernyataan kepada para responden serta pengurangan dari pernyataan yang mempunyai beberapa pernyataan yang sama maksudnya dengan pertanyaan sebelumnya yang telah dinyatakan. Setelah dilakukan perubahan selanjutnya instrumen penelitian dilakukan uji coba instrumen kepada 30 anggota sampel.

Peneliti melakukan pengujian validates selanjutnya menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan rumus *Pearson Product Moment* yaitu :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

N = jumlah data

X = skor butir pada nomor butir

Y = skor total responden

Validitas menunjukan suatu alat ukur ini dapat mengukur instrument penelitian. Valid tidaknya data yang ada diketahui dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Pengujian validitas mengkorelasikan skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

✓ Kriteria pengujian validitas item didasarkan dengan :

H0 diterima apabila r hitung > r tabel , (alat ukur yang digunakan valid)

H0 ditolak apabila r hitung < r tabel , (alat ukur yang digunakan tidak valid)

✓ Menentukan besar nilai R tabel

R tabel = df (N-2), tingkat signifikansi uji dua arah.

R tabel = df (30-2) = 28 dengan taraf signifikan 0,05 menghasilkan

R tabel 0,361 .

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X No	Dimensi	Pernyataan	Nilai	Nilai	Keterangan
			R tabel	R hitung	
1	Empathy	Pernyataan 1	0,361	0.642	Valid
2		Pernyataan 2	0,361	0.480	Valid
3		Pernyataan 3	0,361	0.699	Valid
4		Pernyataan 4	0,361	0.566	Valid
5		Pernyataan 5	0,361	0.628	Valid
6		Pernyataan 6	0,361	0.797	Valid
7		Pernyataan 7	0,361	0.785	Valid
8		Pernyataan 8	0,361	0.469	Valid
9	Persuasion	Pernyataan 9	0,361	0.796	Valid
10		Pernyataan 10	0,361	0.459	Valid
11		Pernyataan 11	0,361	0.739	Valid
12		Pernyataan 12	0,361	0.727	Valid
13	Impact	Pernyataan 13	0,361	0.702	Valid

14		Pernyataan 14	0,361	0.730	Valid
15		Pernyataan 15	0,361	0.787	Valid
16		Pernyataan 16	0,361	0.670	Valid
17		Pernyataan 17	0,361	0.716	Valid
18	Communication	Pernyataan 18	0,361	0.783	Valid
19		Pernyataan 19	0,361	0.801	Valid
20		Pernyataan 20	0,361	0.759	Valid
21		Pernyataan 21	0,361	0.604	Valid
22		Pernyataan 22	0,361	0.603	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan Validitas Variabel X)

Hasil dalam tabel dengan nilai R tabel 0,361 dengan tingkat signifikansi 0,05 maka menunjukan item dari kuisioner memiliki hasil yang valid karena r hitung $<$ r tabel maka 22 pernyataan yang ada dalam kuisioner untuk variabel X ini dikatakan valid seluruhnya.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No	Dimensi	Pernyataan	Nilai	Nilai	Keterangan
			R tabel	R hitung	
1	Faktor Internal	Pernyataan 23	0,361	0,669	Valid

2		Pernyataan 24	0,361	0,770	Valid
3		Pernyataan 25	0,361	0,696	Valid
4		Pernyataan 26	0,361	0,671	Valid
5		Pernyataan 27	0,361	0,674	Valid
6		Pernyataan 28	0,361	0,860	Valid
7	Faktor Sosial	Pernyataan 29	0,361	0,746	Valid
8		Pernyataan 30	0,361	0,833	Valid
9		Pernyataan 31	0,361	0,763	Valid
10		Pernyataan 32	0,361	0,720	Valid
11		Pernyataan 33	0,361	0,688	Valid
12		Pernyataan 34	0,361	0,683	Valid
13		Pernyataan 35	0,361	0,615	Valid
14	Faktor Emosional	Pernyataan 36	0,361	0,653	Valid
15		Pernyataan 37	0,361	0,713	Valid
16		Pernyataan 38	0,361	0,777	Valid
17		Pernyataan 39	0,361	0,685	Valid
18		Pernyataan 40	0,361	0,643	Valid
19		Pernyataan 41	0,361	0,650	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan Validitas Variabel Y)

Hasil dalam tabel dengan nilai R tabel 0,361 dengan tingkat signifikansi 0,05 maka menunjukan item dari kuisisioner memiliki hasil yang valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka 19 pernyataan yang ada dalam kuisisioner untuk variabel Y ini keseluruhan item pernyataan yang ada dalam kuisisioner dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen penelitian sebagai alat ukur yang digunakan ini akurat dan dapat dipercaya. Uji reabilitas ini juga digunakan untuk mengukut indicator variabel yang ada dalam kuisioner dapat dikatakan reliabel saat jawaban seseorang konsisten dari waktu ke waktu.

Koofisien *Alpha Cronbach* menjadi yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen penelitian ini. Suatu instrumen penelitian ini jika memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,60. Dengan menggunakan rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien relibilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

Tabel 3. 5 Tingkat Reabilits berdasarkan nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reabilitas
0,00 – 0,20	Kurang realibel
0,20 – 0,40	Agak realibel
0,40 – 0,60	Cukup Realibel
0,60 – 0,80	Realibel
0,80 – 1,00	Sangat realibel

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.937	21

(Sumber: Hasil Uji Reabilitas Variabel X)

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang ada pada tabel sebesar 0.937 untuk variabel X yang mempunyai nilai *Cronbach alpha* < 0.60 , sehingga dapat dikatakan juga bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel X dikatakan reliabel.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.941	19

(Sumber: Hasil Uji Reabilitas Variabel Y)

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang ada pada tabel sebesar 0.941 untuk variabel Y yang mempunyai nilai *Cronbach alpha* < 0.60 , sehingga dapat dikatakan juga bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel Y dikatakan reliabel.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini melewati beberapa langkah seperti dibawah ini :

1) Tahap perencanaan

Pada tahap persiapan ini, peneliti menentukan topik yang akan diteliti. Untuk menentukan topik penelitian ini peneliti mendapatkan permasalahan yang didapatkan dari ide, gagasan, dan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya juga fenomena yang sedang hangat terjadi saat ini menjadi sebab peneliti menggunakan topik mengenai penelitian yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan topik, peneliti membuat rumusan masalah dan latar belakang dari masalah yang akan diteliti. Selanjutnya kajian teori juga dibuat untuk menjadi penguatan

kegiatan penelitian. Akhirnya pada akhir tahap perencanaan ini peneliti menentukan metode yang akan digunakan untuk meneliti permasalahan yang telah dibuat sebelumnya.

2) Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan dari penelitian ini, tahap ini memasuki penyusunan instrument penelitian yang akan dibagikan kepada populasi yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini serta melakukan observasi juga di tempat penelitian. Setelah selesai, hasil dari penyebaran kuisioner ini dilakukan analisis data yang telah didapatkan lalu akhirnya ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

3) Tahap pelaporan

Pada tahap akhir pelaporan ini dilakukan penyusunan laporan sesuai dengan pedoman yang ada sebelumnya yang isinya adalah teori pendukung penelitian dan data yang diperoleh di lapangan tempat penelitian yang sebelumnya sudah diolah berdasarkan data yang didapatkan.

3.7 Analisis Data

Data yang telah terkumpul adalah data yang perlu diolah skor nya. Data kemudian dilakukan pengolahan yang hasilnya akan dilakukan analisis untuk dapat menjadi informasi yang bisa dibaca oleh semua orang setelah dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil data yang didapatkan saat penelitian. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan menganalisis data dengan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah didapatkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran dari suatu data yang nantinya data tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata, standard deviasi, varian, minimum, maksimum, sum, range, kurtosis, dan skewnes (ghozali, 2013).

3.7.1 Tahapan Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Silalahi (2015) ini memiliki tiga tahapan seperti berikut:

1) Tahap Penyuntingan

Data yang telah terkumpul di periksa kembali kualitasnya. Indikator yang perlu diperiksa dalam data tersebut adalah kelengkapan, ketepatan, konsistensi, keseragaman dan relevansi.

2) Pengkodean Data

Pemberian kode pada data dilakukan agar data dapat dibedakan dengan klasifikasi tertentu agar dapat menjadi kategori yang memiliki makna. Tujuan dari pemberian kode ini adalah untuk memudahkan peneliti untuk melakukan analisis pada setiap data yang telah terkumpul.

3) Tabulasi

Proses tabulasi ini merupakan penyajian data yang telah disusun dalam bentuk tabel. Dalam hitungan data yang sudah dianalisis, penyajian tabel ini berupa hitungan frekuensi. Tabel dari hasil tahap penyuntingan dan pengkodean ini dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

3.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan setelah data dari responden terkumpul. Kegiatan yang ada dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data yang telah didapatkan dari jawaban responden diolah dengan tabulasi data. Hasil dari pengolahan tabulasi data tersebut disajikan secara angka persentase yang kemudian diinterpretasikan

dengan kalimat narasi penjelasan. Untuk menghitung persentase dari hasil jawaban tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

P = persentase skor

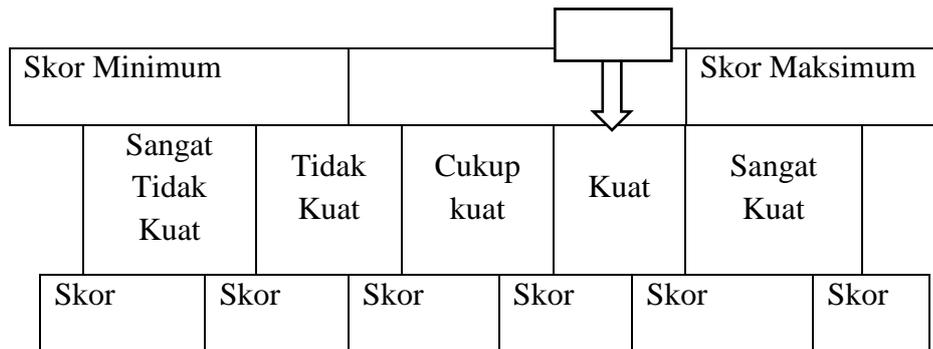
f = jumlah jawaban yang diperoleh

n = jumlah responden

Untuk menganalisis data responden, peneliti menggunakan metode *rating scale* yang berbentuk data mentah berupa angka lalu ditafsirkan dengan bentuk penjelasan narasi. Berikut diberikan rumus perhitungan untuk metode *rating scale*:

1. Nilai indeks minimum = Skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
2. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
3. Interval = Nilai maksimum – nilai minimum
4. Jarak interval = Interval : jenjang
5. Persentase skor = (skor total : nilai maksimum) x 100%

Setelah di dapatkan hasil dari persentase skor tersebut, data disajikan dalam kategori grafik berikut:



3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data yang telah terkumpul hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kenormalan dari data berdasarkan populasinya sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji normalitas data tersebut peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistic* melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus tersebut dapat diketahui kenormalan sebuah data dengan taraf signifikansi digunakan $\alpha = 0,05$ dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Nilai Signifikansi $> \alpha$, data dapat disebutkan dari populasi berdistribusi normal, dan
- b) Nilai Signifikansi $< \alpha$, data dapat disebutkan dari populasi berdistribusi tidak normal.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear diantara dua variabel secara signifikan atau tidak (Fajri, 2018). Uji linearitas data, peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistocs* untuk mengetahui hubungan yang linear antara dua variabel. Dari hasil yang didapatkan, dapatlah pengambilan keputusan dengan dua cara berikut:

- a) Melakukan perbandingan nilai signifikansi (Sig.)
 1. Apabila nilai *deviation from Linearity* Sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear dan signifikan antara kedua variabel.

2. Apabila nilai *deviation from Linearity Sig.* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear dan signifikan antara kedua variabel.
- b) Melakukan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel
1. Apabila nilai F hitung < F tabel, maka ada hubungan yang linear dan signifikan antara kedua variabel.
 2. Apabila nilai F hitung > F tabel, maka tidak ada hubungan yang linear dan signifikan antara kedua variabel.

3.7.2.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan rumus berikut ini:

$$Y = a + bX$$

Keterangan Rumus:

- Y = Variabel terikat
 X = Variabel bebas
 a dan b = Konstanta

3.7.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan diterima atau tidak. Peneliti menggunakan pengujian keberartian regresi (Uji F), Pengujian koefisien regresi (Uji T), dan pengujian determinasi.

a) Pengujian Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui keberartian arah regresi dengan taraf keberartian sebesar 5% dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{Reg}^2}{S_{Res}^2}$$

Setelah nilai F diketahui, selanjutnya nilai F tersebut dibandingkan dengan nilai F tabel. Jika nilai F Hitung > F Tabel, maka regresi tersebut berarti. Sedangkan jika nilai F Hitung < F Tabel, maka regresi tersebut tidak berarti. Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics* untuk proses perhitungan tersebut.

Kriteria keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika F hitung > F tabel, maka H₀ ditolak.
- b. Jika F Hitung < F Tabel, maka H₀ diterima.

b) Pengujian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji T digunakan untuk mencari makna variabel X terhadap variabel Y. Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* untuk proses perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

dengan kaidah pengujian berikut ini:

- a. Jika t hitung < t tabel, maka H₀ diterima.
- b. Jika t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak.

c) Pengujian Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* untuk proses perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi